

Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45: Peran Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Likuiditas

Dwi Lesno Panglipursari¹, Rohmatun Nazilah²

^{1&2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: dwilesno@uwp.ac.id

Abstract: *This study aims to test and analyze the effect of profitability, Free Cash Flow and liquidity on dividend policy. The population of the study was LQ45 Companies listed on the IDX in 2022-2023, Total data samples were 40 from 20 Companies, taken using purposive sampling technique. Data analysis was carried out using statistics with SPSS 27 tools. Based on the results of the test and data analysis, it is known that Profitability partially has a negative but insignificant effect on dividend policy in LQ45 Companies, Free Cash Flow partially has a positive but insignificant effect on dividend policy in LQ45 Companies, Liquidity partially has a positive but insignificant effect on dividend policy in LQ45 Companies, Profitability, Free Cash Flow and Liquidity simultaneously have a significant effect on Dividend Policy in LQ45 Companies by 22.6%.*

Keywords: *Profitability, Free Cash Flow, Liquidity, Dividend Policy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *Free Cash Flow* dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Populasi penelitian adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023, Total sampel data 40 dari 20 Perusahaan, yang diambil menggunakan Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS 27. Berdasarkan hasil uji dan analisis data diketahui bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan LQ45, *Free Cash Flow* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan LQ45, Likuiditas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan LQ45, Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 sebesar 22,6%.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Free Cash Flow*, Likuiditas, Kebijakan Dividen.

PENDAHULUAN

Pembagian dividen seringkali menjadi titik perdebatan di dalam perusahaan karena perbedaan prioritas antara investor dan manajemen perusahaan. Salah satu dilema yang timbul adalah ketidakpastian mengenai apakah laba sebaiknya dialokasikan untuk pengembangan usaha ataukah dibagikan sebagai dividen (Sidharta dan Nariman, 2021). Sementara investor cenderung menginginkan keuntungan yang maksimal, sedangkan manajemen perusahaan berusaha memanfaatkan laba untuk pertumbuhan perusahaan. Keputusan untuk membayar dividen kepada pemegang saham atau tidak menjadi pertimbangan krusial bagi suatu Perusahaan. Indeks LQ45 mengukur kinerja harga dari 45 perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat. LQ dalam indeks ini mengacu pada likuiditas, sementara saham yang masuk dalam daftar LQ45 biasanya merupakan saham *blue chip*, yang merupakan favorit investor dan memiliki

fundamental perusahaan yang solid serta likuiditas perdagangan yang tinggi. Seleksi saham untuk menjadi bagian dari daftar LQ45 dilakukan setiap enam bulan dan biasanya mencerminkan tingkat profitabilitas dan nilai perdagangan yang tinggi (CNBC Indonesia, 2021).

Fenomena yang terjadi pada Perusahaan *go public* LQ45 terdapat kebijakan yang berbeda-beda misalnya PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) pada tahun 2022 memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham karena penurunan kinerja laba yang turun 19,03% secara tahunan menjadi Rp. 2,94 triliun. Laba yang dihasilkan pada tahun ini lebih diprioritaskan menjadi Cadangan untuk menjaga kas Perusahaan tetap positif (Natalia, 2023). Hal berbeda terjadi pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2022 membagikan dividen interim sebesar Rp69 per saham atau total Rp2,63 triliun (Rp2.632.350.000) pada kuartal IV/2022, PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) memutuskan membagikan dividen final tahun buku 2022 sebesar Rp71 per saham atau senilai Rp2,70 triliun, maka total dividen tahun buku 2022 yang dibagikan UNVR mencapai Rp5,34 triliun (Timorria, 2023).

Kebijakan dividen mempertimbangkan apakah keuntungan perusahaan akan disalurkan kepada pemilik saham dalam bentuk dividen atau digunakan untuk memperkuat modal demi mendukung investasi (Velannia dan Nurfadillah, 2022). Tujuan pembagian dividen adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Feizal et al., 2021). Rasio yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen dalam penelitian ini adalah DPR (*Divident Payout Ratio*).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan relatif terhadap pendapatan, total aset, dan ekuitasnya. Oleh karena itu, investor jangka panjang akan sangat tertarik untuk menganalisis profitabilitas tersebut, misalnya pemegang saham akan melihat keuntungan yang sebenarnya diterimanya dalam bentuk dividen (Krisardiyansyah dan Amanah, 2020). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio perhitungan untuk mengetahui seberapa mungkin sebuah bisnis menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Krisardiyansyah dan Amanah, 2020). Hasil penelitian (Susellawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Cahyono dan Asandimitra, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Sidharta dan Nariman, (2021) menjelaskan bahwa arus kas bebas positif menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk aktivitas bisnis setelah dipertimbangkan kebutuhan pendanaan dan investasi untuk mempertahankan kapasitas produktif pada tingkat saat ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sidharta dan Nariman, 2021) yang menyatakan *Free Cash Flow* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Krisardiyansyah dan Amanah, 2020) menyatakan bahwa *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dibayar tepat waktu, baik kepada pihak luar maupun internal perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang baik, cenderung menarik perhatian investor dan memperoleh kepercayaan dari mereka (Prasetyo et al., 2021). *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo bila ditagih secara keseluruhan (Panglipursari et al., 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring et al.,

2022) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Septika et al., 2021) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menentukan apakah keuntungan yang didapat akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai keuntungan ditahan untuk mendukung investasi di masa mendatang (Septika et al., 2021). Indikator penilaian Kebijakan Dividen dalam penelitian ini menggunakan DPR (*Divident Payout Ratio*). (Cahyono dan Asandimitra, 2021) Rumus untuk menghitung DPR adalah:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \dots\dots\dots(1)$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba, yang dapat diukur melalui hubungan dengan total aktiva, penjualan, atau modal yang dimilikinya (Velannia dan Nurfadillah, 2022). Indikator penilaian Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Assets*). Menurut (Aisyah et al., 2024) rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset}} \dots\dots\dots(2)$$

Free Cash Flow

Free Cash Flow adalah surplus dari kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan setelah digunakan untuk membiayai kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya, seperti investasi dan pembayaran utang dividen kepada investor (Ulfa et al., 2020). Indikator penilaian *Free Cash Flow* dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan *Free Cash Flow* menurut Ross, 2000 (Deviyanti dan Riyanto, 2021) adalah sebagai berikut:

$$\text{Free Cash Flow} = \frac{\text{Arus kas operasi} - (\text{Net Capital Expenditure} + \text{Change In Working Capital})}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(3)$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan sarana bagi sebuah perusahaan untuk menggunakan aset lancar guna membayar utang jangka pendek (Velannia dan Nurfadillah, 2022). Indikator penilaian Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. (Aisyah et al., 2024) rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(4)$$

Dari pembahasan diatas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan profitabilitas, *Free Cash Flow*, likuiditas dan kebijakan dividen, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen, pengaruh *Free Cash Flow* terhadap kebijakan dividen, pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen, dan pengaruh profitabilitas, *Free Cash Flow* dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan dividen. Sehingga **hipotesis** dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
 H2: *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
 H3: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
 H4: Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan juga kausal. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono dalam Kurniawan dan Nawawi (2020) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Peneliti menggunakan data dari laporan keuangan Perusahaan yang diperoleh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2023 yakni sebanyak 45 perusahaan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2023. Proses pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel data yang dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu (Wulansari dan Arianti, 2024). Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel adalah:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2022-2023.
2. Perusahaan yang masuk indeks LQ45 di BEI secara berturut-turut periode 2022-2023.
3. Perusahaan LQ45 memiliki laporan lengkap selama periode 2022-2023.
4. Perusahaan LQ45 periode 2022-2023 yang membuat laporan keuangan menggunakan satuan kurs Rupiah.

5. Perusahaan LQ45 yang menghasilkan laba selama periode 2022-2023.

Berdasarkan kriteria diatas telah diperoleh 20 perusahaan yang sesuai berdasarkan kriteria dengan total sampel sebanyak 40.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data tertulis berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Serta dengan cara mengkaji berbagai literatur seperti artikel jurnal, skripsi dan sumber literatur lainnya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian meliputi: uji analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), uji analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	.00	.30	.0818	.07296
<i>Free Cash Flow</i>	40	-.08	.47	.0980	.11761
Likuiditas	40	.18	4.91	1.4940	.96964
Kebijakan Dividen	40	.06	2.29	.4960	.37907
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel diatas dapat menggambarkan bahwa jumlah total data penelitian sebanyak 40 sampel data, dan memperlihatkan nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari Profitabilitas, *Free Cash Flow*, Likuiditas dan Kebijakan Dividen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas data

Hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,105 Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,105 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance dari Profitabilitas sebesar 0,274, *Free Cash Flow* sebesar 0,262, dan Likuiditas sebesar 0,678 yang berarti nilai tolerance tersebut lebih besar dari 0,1. Nilai VIF dari Profitabilitas sebesar 3,643, *Free Cash Flow* sebesar 3,822, dan Likuiditas sebesar

1,475 yang berarti nilai VIF tersebut kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diagram scatterplot, pola titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, tetapi titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah, sehingga pola tidak terbentuk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji durbin watson diketahui nilai dU sebesar 1.6617, nilai DW sebesar 1.759, dan nilai $4 - dU = 2,3383$. Berarti nilai $dU < DW < 4 - dU = 1.6589 < 1.759 < 2.3411$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.267	.124		2.156	.038
	Profitabilitas	-.402	1.454	-.077	-.276	.784
	Free Cash Flow	1.792	.924	.556	1.939	.060
	Likuiditas	.058	.070	.147	.828	.413

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 0,267 dan untuk profitabilitas (nilai β) sebesar -0,402 sementara *Free Cash Flow* (nilai β) sebesar 1,792 dan likuiditas (nilai β) sebesar 0,058.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.267	.124		2.156	.038
	Profitabilitas	-.402	1.454	-.077	-.276	.784
	Free Cash Flow	1.792	.924	.556	1.939	.060
	Likuiditas	.058	.070	.147	.828	.413

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3. dapat diketahui besarnya nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah sebesar 0,784 Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,784 > 0,05$) maka H1 ditolak. Nilai signifikansi dari variabel *Free Cash Flow* adalah sebesar 0,060. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai

probabilitas 0,05 ($0,060 > 0,05$) maka H2 ditolak. Nilai signifikansi dari variabel likuiditas adalah sebesar 0,413. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,413 > 0,05$) maka H3 ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.266	3	.422	3.502	.025 ^b
	Residual	4.338	36	.121		
	Total	5.604	39			

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, *Free Cash Flow*

Sumber: Data Sekunder diolah SPSS 27

Berdasarkan uji F (uji simultan) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,025. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,025 < 0,05$) maka H4 diterima.

Tabel 5. Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.161	.34713

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, *Free Cash Flow*

Sumber: Data diolah SPSS 27

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat diketahui bahwa nilai R² adalah 0,226 atau 22,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 22,6% variasi variabel Profitabilitas (X1), *Free Cash Flow* (X2), dan Likuiditas (X3) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Kebijakan Dividen (Y) sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel.

Pembahasan

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi hasil sebesar $0,784 > 0,05$ dengan arah hubungan bersifat negatif yang dilihat dari nilai koefisien X1 sebesar (-0,402). Artinya, perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung membagikan dividen yang lebih sedikit. hal ini dapat terjadi karena perusahaan yang menghasilkan profit tinggi mungkin lebih memilih untuk menginvestasikan kembali laba yang didapat untuk pertumbuhan dan ekspansi lebih lanjut dari pada membagikannya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Cahyono dan Asandimitra, 2021). Sehingga dapat disimpulkan besar kecilnya profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septika et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Cahyono dan Asandimitra, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Free Cash Flow terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari rasio *Free Cash Flow* terhadap kebijakan dividen. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi hasil sebesar $0,060 > 0,05$. Dengan arah hubungan bersifat positif yang dilihat dari nilai koefisien X_2 sebesar 1,792. Artinya, ketika perusahaan memiliki lebih banyak kas tersisa setelah belanja modal, mereka cenderung membayar lebih banyak dividen, karena lebih banyak *free cash flow* berarti perusahaan memiliki lebih banyak sumber daya yang tersedia untuk didistribusikan kepada pemegang saham. Namun, ketidaksignifikanan dalam hasil penelitian menunjukkan dalam praktiknya, perusahaan mungkin memiliki prioritas lain untuk penggunaan *free cash flow* seperti pelunasan utang, investasi kembali, atau menyimpan kas untuk kebutuhan di masa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya *free cash flow* bukan menjadi faktor utama untuk pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sidharta dan Nariman, 2021) yang menyatakan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Krisardiyansyah dan Amanah, 2020) yang menyatakan bahwa *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari rasio likuiditas terhadap kebijakan dividen. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi hasil sebesar $0,413 > 0,05$. Dengan arah hubungan bersifat positif yang dilihat dari nilai koefisien X_3 sebesar 0,058. Likuiditas perusahaan meningkat, cenderung membayar dividen lebih tinggi kepada pemegang saham, karena perusahaan dengan likuiditas baik memiliki lebih banyak aset lancar yang tersedia untuk membayar dividen. Ketidaksignifikanan hasil penelitian berarti bahwa meskipun ada pengaruh positif antara likuiditas dan kebijakan dividen, hubungan ini tidak cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara statistik, hal ini dapat disebabkan beberapa faktor meliputi variabilitas data yang tinggi, ukuran sampel yang kecil dan adanya variabel-variabel lain yang tidak terukur dalam penelitian ini.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring et al., 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Septika et al., 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh profitabilitas, Free Cash Flow dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan dividen

Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio profitabilitas, *Free Cash Flow* dan likuiditas secara simultan terhadap kebijakan sebesar 22,6%. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi hasil sebesar $0,025 < 0,05$. Dengan nilai R^2 sebesar 0,226. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan dividen, akan sangat dipengaruhi secara signifikan dengan kondisi profitabilitas, *free cash flow*, dan likuiditas secara simultan, tidak secara parsial, atau sendiri-sendiri.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di ketahui deskriptif variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar (0,00), Nilai Maksimum sebesar (0,30), Nilai rata-rata dan standar deviasi 0,0818 dan 0,07296. *Free Cash Flow* memiliki nilai minimum sebesar (-0,08), Nilai Maksimum sebesar (0,47), Nilai rata-rata dan standar deviasi 0,0980 dan 0,11761. Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar (0,18), Nilai Maksimum sebesar (4,91) Nilai rata-rata dan standar deviasi 1,4940 dan 0,96964. Kebijakan Dividen memiliki nilai minimum sebesar (0,06), Nilai Maksimum sebesar (2,29), Nilai rata-rata dan standar deviasi 0,4960 dan 0,37907.
2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023.
3. *Free Cash Flow* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023.
4. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023.
5. Profitabilitas, *Free Cash Flow* dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023 sebesar 22,6%.

SARAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka beberapa saran sebagai masukan dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan menentukan kebijakan dividen lebih memperhatikan faktor-faktor dan rasio-rasio lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam penentuan kebijakan dividen karena secara parsial variabel profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan likuiditas berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan menentukan kebijakan dividen bisa memperhatikan kondisi profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan likuiditas secara simultan, karena variabel profitabilitas, *Free Cash Flow* dan likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap kebijakan dividen secara simultan..

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel yang lainnya seperti (*Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dll) serta jenis perusahaan yang berbeda. Agar dapat menambah informasi tambahan mengenai pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan

dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Nurman, N., Budiyanti, H., Darmawan, U., & Amin, A. M. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT . PP Landom Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) Periode 2018 - 2022. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 250–263.
- Cahyono, G. I., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9. www.idx.co.id,
- Deviyanti, D. R., & Riyanto, M. D. (2021). Pengaruh *Free Cash Flow* , collateralizable asset , dan kebijakan utang terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Manajemen (JEBM)*, 13(4), 804–813. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10773>
- Feizal, D. A., Sudjono, S., & Saluy, A. B. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Liquidity on Dividend Policy for Construction Issuers in 2014-2019. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(2), 171–184. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i2.821>
- Krisardiyansyah, & Amanah, L. (2020). Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1–18. www.idx.co.id
- Kurniawan, J. A., & Nawawi, M. T. (2020). Pengaruh Kompensasi Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Kurnia Mandiri Jaya pada Divisi Distribusi Kantor Pusat di Cirebon. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 723–729. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9585>
- Natalia, T. (2023). *10 Emiten Ini Abasen Bagikan Deviden, Berikut Alasannya*. <https://www.cnbcindonesia.com/Market/20230608111336-17-444133/10Emiten-Ini-Absen-Bagi-Dividen-Berikut-Alasannya>.
- Panglipursari, D. L., Mardiana, F., & Gondokusumo, I. (2023). *Profitability, Liquidity, Solvability and Financial Distress: The Impact on Firm Value? (Case Study of Various Industrial Sector Companies, Tbk 2018-2020)*. 24(2), 237–248. www.idx.co.id,
- Prasetyo, G., Alawiyah, A., & Fatimah, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 175–183. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11389>
- Sembiring, S., Sinaga, R. V., & Lase, B. (2022). Pengaruh Lverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Pproperty Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *JRAK*, 8, 141–155.
- Septika, E., Mudjiyanti, R., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas, Dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Kebijakan Dividen Eri Septika 1 , Rina Mudjiyanti 2* , Eko Hariyanto 3 , Hardiyanto Wibowo 4. *Review of Applied Accounting Research*, 1(2), 1–10.
- Sidharta, C. A., & Nariman, A. (2021). Pengaruh *Free Cash Flow* , Collateralizable Assets , Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 183. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11500>
- Susellawati, Sari, D. P., Nabella, S. Di., & Fadlilah, A. H. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, and Activity Ratios on Dividend Policy in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 Period. *Jurnal Mantik*, 6(2),

1365– 1375.

- Timorria, I. F. (2023). *Unilever (UNVR) Kucurkan Dividen Rp2,7 Triliun, Cek Jadwal Transferynya*.
<https://Market.Bisnis.Com/Read/20230627/192/1669456/UnileverUnvr-Kucurkan-Dividen-Rp27-Triliun-Cek-Jadwal-Transferynya>.
- Ulfa, M., Wijaya, A. L., & Ubaidillah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, *Free Cash Flow* Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015-2018). *SIMBA*, 1–17.
- Velannia, E., & Nurfadillah, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 406–415. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.1708>
- Wulansari, L., & Arianti, B. F. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Gvernance dan Biaya Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(12).